

## MENINGKATKAN LITERASI MELALUI LOMBA MEMBACA PUISI DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM DESA BUNGO TANJUNG

Lussy Rahmadani<sup>1</sup>, Sri Utaminingsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Merangin  
Corresponding Author: [sriutamningsih87@gmail.com](mailto:sriutamningsih87@gmail.com)

### *Abstract*

*There is no in-depth poetry teaching at MI-Darusslam Bungo Tanjung Village. This has an impact on the knowledge that students have regarding poetry reading techniques. held a poetry reading competition aimed at exploring and developing the potential of MI-Darussalam students. This activity aims to provide poetry reading training for MI-Darussalam students in Bungo Tanjung Village by implementing poetry reading techniques for students, so that students are expected to know about poetry and be able to read poetry well. The method used is the method of presenting material and mentoring so that the results are as expected. Based on the implementation of the poetry reading training activity for MI-Darussalam students in Bungo Tanjung Village which was carried out well and smoothly, it can be concluded as follows: first, this activity produced new knowledge for the students about poetry, especially poetry reading techniques. Second, students acquire various poetry reading techniques such as vowels, pauses, intonation, expression and appreciattion.*

**Keyword:** *poetry, reading techniques*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan Intelegualitas, Keterampilan dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa menjawab tantangan zaman yang semakin pesat.

Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakannya suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut, dengan ini Universitas Merangin memberikan program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan bagian

integral dari kurikulum pada program strata satu (S-1) di Universitas Merangin yang mengintegrasikan pengalaman belajar Mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat meningkatkan peran sertanya dalam masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan bidang keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, dan prioritas kebutuhan masyarakat dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah. Setiap kegiatan program PPM dijiwai oleh semangat kerja dan kebersamaan dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan guna membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh masyarakat.

Universitas Merangin mengadakan program ini membantu mahasiswa mengenal lingkungan kerja dan lingkungan masyarakat secara langsung dengan bidang ilmu masing-masing yang telah diterima di bangku perkuliahan, salah satunya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan terjun langsung kedalam dunia pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di Desa dengan melakukan program kerja

mengajar atau mengadakan sebuah perlombaan sastra. Penulis terjun langsung kesekolah- sekolah yang ada di Desa Bungo Tanjung, dan yang penulis temukan ialah kurangnya pemahaman tentang pembelajaran puisi kepada anak-anak sekolah dasar, membuat anak-anak tidak tahu cara membaca dan juga saat perlombaan diadakan baik O2SN ataupun perlombaan antar sekolah MI- Darussalam tidak bisa mengirimkan peserta didiknya untuk bertanding, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anak-anak dalam cara membaca puisi.

MI-Darussalam adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan islam Diadakannya program kerja Perlombaan Membaca Puisi ini bermaksud untuk mengajarkan Sastra kepada anak-anak yaitu puisi, mengembangkan bakat anak-anak dalam dunia sastra, menambah ketertarikan anak-anak dalam belajar sastra salah satunya bidang puisi. Program ini juga bertujuan untuk melestarikan kembali sastra kepada anak muda, mengembangkan sastra seperti puisi agar lebih berkembang dan tidak hilang dari ingatan masyarakat Indonesia dizaman yang semakin canggih saat ini.

Pada MI-Darussalam sendiri merupakan sekolah yang terfokus kedalam pembelajaran agama, sehingga pembelajaran umum kurang dikuasai oleh para peserta didik. Salah satu masalah yang penulis temui ialah peserta didik tidak tahu cara membaca puisi yang baik dan benar, dan intonasi/ nada yang berantakan dan terkesan hanya membaca.

Salah satu jenis pengajaran sastra yaitu puisi memiliki berbagai manfaat jika diapresiasi, seperti membaca puisi. Membaca puisi berbeda dengan membaca biasa. Membaca puisi si pembaca dituntut untuk dapat memuaskan pendengar. Karena membaca puisi bagian dari seni. Menurut Suhianto (dalam Tumingar, 2014) membaca puisi merupakan seni audiovisual yang berarti bahwa seni baca puisi dituntut untuk enak didengar dan enak dilihat. Agar enak didengar maka harus rajin berlatih mengenai pengucapan dan gerakan-

Gerakan yang mendukung keberhasilan dalam membaca puisi.

Sebagaimana pendapat Santoso (dalam Sari dkk, 2019) bahwa puisi memiliki lima manfaat, yaitu (1) keindahan, (2) pendidikan, (3) kepekaan batin dan sosial, (4) menambah wawasan, dan (5) pengembangan kejiwaan atau kepribadian. Lebih lanjut, menurut Suhianto (dalam Mulyono, 2010) menyatakan bahwa pembelajaran membaca puisi akan memberikan dua hal pokok pengetahuan kepada siswa yaitu penghayatan dan teknik vokal/ pelafalan.

Penghayatan merupakan faktor penting dalam keberhasilan membaca puisi yang berkaitan dengan intonasi, jeda, irama, gerak tubuh, dan mimik. Pelafalan atau pengucapan bunyi- bunyi bahasa, baik bunyi hidup atau pun bunyi mati. Selain itu dengan demikian berarti bahwa pembelajaran puisi bagi peserta didik sangat diperlukan karena begitu banyak manfaat yang kelak didapat para peserta didik dan juga dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti perlombaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dihadapi para peserta didik adalah tidak adanya pengajaran puisi yang cukup mendalam di MI- Darussalam. Hal ini berdampak pada pengetahuan yang dimiliki tentang teknik membaca puisi sangat kurang, membaca puisi seperti membaca biasa. Maka dengan adanya program kerja ini penulis dapat membantu para peserta didik di MI-Darussalam belajar tentang puisi dari pembelajaran yang telah penulis dapatkan selama dibangku perkuliahan.

## METODE

Adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi kedalam kelas Penulis akan mengenal lingkungan sekolah dan kelas yang akan diajarkan. Melihat sebatas mana pengetahuan peserta didik MI Darussalam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus puisi.

2. Pemberian materi pengertian puisi, unsur-unsur, jenis-jenis puisi, dan teknik membaca puisi. Setelah mengobservasi lingkungan sekolah dan kelas penulis dapat mengetahui sebatas mana kemampuan peserta didik dalam memahami puisi. Pelatihan ini menggunakan model pembelajaran ATM (amati, tiru, dan modifikasi). dipilihnya model ATM dalam pembelajaran membaca puisi menurut Tuminggar (2014) karena model ATM terbukti dapat meningkatkan akan dilaksankannya pelatihan membaca puisi. diawali dengan menganalisis pemahaman pertama peserta terhadap puisi sebelum sesi pelatihan dimulai.
3. Melakukan perlombaan. Diadakannya perlombaan ini guna untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam membaca puisi, dan sebagai penyemangat untuk belajar puisi karena perlombaan akan memberikan hadiah untuk pembaca terbaik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang mana penulis terjun langsung kelapangan dan mengamati permasalahan yang ada.

Tempat penelitian dan pengerjaan program kerja ini dilakukan di MI Darussalam Desa Bungo Tanjung dan yang menjadi objek dalam program kerja ini ialah peserta didik MI Darussalam kelas lima dan enam. Mekanisme pelaksanaan program kerja perlombaan membaca puisi ini dilakukan pada saat classmeeting, yang dilaksanakan di ruang kelas 1. Para peserta didik membaca puisi hasil karya mereka sendiri di depan kelas dengan teknik membaca yang telah diajarkan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia negara yang beragam suku, adat, budaya dan tradisi. Didalam adat adat dan tradisi di Indonesia memiliki sentuhan sastra seperti pantun, gurindam, mantra, puisi dan masih banyak lagi. Puisi sendiri termasuk kedalam sastra lama yang masih

diajarkan di bangku sekolah dan juga sampai kejenjang Universitas.

Puisi adalah bentuk seni yang menggunakan kata-kata dengan irama, ritme, dan imajinasi untuk menyampaikan pengalaman atau perasaan dengan cara yang unik dan kreatif. Puisi sering kali menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan dan emosi dengan cara yang mendalam dan puitis. Penyair menggunakan kata-kata untuk merangkai kalimat yang memancarkan nuansa perasaan seperti kegembiraan, kesedihan, cinta atau kebingungan.

Puisi memanfaatkan kekuatan imajinasi dan metafora untuk menciptakan gambaran yang indah dan mendalam. Penyair sering kali menggunakan bahasa kiasan untuk menggambarkan pengalaman atau konsep dengan cara yang tidak biasa.

Ritme dan bunyi adalah elemen yang terpenting dalam puisi, pola ritmis dan penggunaan aliterasi, asonansi, dan rima dapat memberikan dimensi suara yang khas dalam puisi.

Puisi sering kali memiliki struktur dan bentuk yang khas, beberapa puisi mengikuti pola tertentu seperti soneta atau pantun, sementara yang lain mungkin lebih bebas dalam strukturnya. Keputusan ini sering kali diambil oleh penyair untuk meningkatkan atau mengekspresikan makna tertentu. Puisi sering kali menyajikan makna yang lebih dalam atau tersirat. Kata-kata dipilih dengan cermat untuk menciptakan lapisan makna, memungkinkan pembaca untuk merenung dan menggali interpretasi yang lebih mendalam.

Puisi sering kali menekankan keindahan bahasa, penggunaan katakata yang dipilih dengan teliti, gaya bahasa yang kreatif dan perhatian terhadap detil linguistik adalah ciri khas puisi.

Puisi termasuk sastra lama yang masih dikenal sampai saat ini, namun puisi tidak lagi semenarik zaman dahulu. Dengan pesatnya perkembangan zaman puisi hanya diajarkan sekilas saja kepada anakanak sekolah. Hal ini dapat terlihat di MI-Darussalam.

MI-Darussalam sekolah yang mengajar pembelajaran umum dan pembelajaran agama, namun di MI Darussalam lebih berfokus pada pembelajaran agama sehingga para peserta didik tidak terlalu memahami pembelajaran umum. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi, para peserta didik ketika di uji untuk membaca puisi mereka hanya membaca seperti orang yang membaca buku biasa, tidak ada irama didalamnya dan tidak ada Gerakan yang menambah nilai estetika puisi

Setelah mengobservasi dan mengamati penulis ingin membuat program kerja perlombaan membaca puisi di MI-Darussalam, dengan mengajar dan memberikan contoh membaca puisi yang baik dan benar kepada para peserta didik di MI Darussalam.

Tahap pertama penulis akan memberikan pemahaman tentang puisi, apa itu puisi, bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar menggunakan irama yang menjadi ciri khas dari membaca puisi. Setelah memberi pemahaman penulis akan memberikan contoh secara langsung, karena penulis menggunakan metode ATM ( amati, tiru dan modifikasi). contoh pertama dibacakan oleh penulis secara langsung dan dilanjutkan pemberian contoh dari salah satu gur MI Darussalam.



Setelah memberikan contoh para peseta didik kelas 5 dan 6 akan mempraktekan langsung dengan karya puisi yang telah mereka tulis sendiri. Diadakannya perlombaan ini sebagai penyemangat anak-anak untuk ikut berpartisipasi karena anak-anak akan senang jika mendapatkan hadiah. Dilakukannya program kerja perlombaan membaca puisi ini juga bertujuan untuk melihat, mengembangkan dan membuka potensi anak-anak untuk berani membaca puisi dan tampil didepan banyak orang.



Namun setelah perlombaan ini dilakukan masih terlihat peserta didik yang masih belum bisa memberikan irama yang indah didalam membacanya dan masih terfokus dengan nada membaca buku. Ada juga peserta didik yang sudah bisa memberikan irama dan intonasi yang bagus pada pembacaan puisinya.

Program kerja membaca puisi di MI-Darussalam berjalan dengan baik dan disambut dengan antusias oleh para peserta didik MI-Darussalam. Guru-guru yang juga ikut berpartisipasi menjadi program ini menjadi lebih kondusif dan terkendali. Setelah perlombaan selesai dilanjutkan dengan pembagian hadiah.



Dengan pemberian hadiah ini dapat menambah semangat anak-anak dalam belajar dan mengikuti lomba dan hadiah ini sebagai apresiasi dan terimakasih penulis atas antusias anak-anak dalam mengikuti perlombaan membaca puisi ini.

## **KESIMPULAN**

Metode pengajaran yang telah kami kami berikan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini bertujuan sebagai pelatihan,

guna meningkatkan keterampilan seni oleh Mahasiswa yang kemudian diterapkan kepada masyarakat sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan. Target pelatihan program kerja ini yaitu anakanak sekolah dasar (SD). Hasil dari kegiatan ini berjalan dengan lancar dan terkendali dan membuat antusias anakanak dalam mengikuti kegiatan perlombaan membaca puisi Puisi ini.

Dalam pelaksanaan juga terdapat beberapa kendala seperti dimundurkan jadwal dari pihak sekolah, anak-anak yang susah diatur untuk memasuki ruangan sehingga waktu acara sedikit dimundurkan dari jadwal yang telah dibuat, namun untuk selebihnya program kerja Event Puisi berjalan dengan lancar dan terkendali sampai acara selesai. Namun berdasarkan pelaksanaan kegiatan perlombaan membaca puisi di MIDarussalam Desa Bungo Tanjung yang terlaksana dengan baik dan lancar dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, kegiatan ini menghasilkan pengetahuan baru bagi peserta didik MI-Darussalam khususnya puisi. Kedua, peserta didik memperoleh teknik-teknik membaca puisi yang beragam seperti vokal, jeda, intonasi,ekspresi, dan penghayatan.

Melihat generasi zaman sekarang yang kurang tertarik ke dalam dunia sastra seperti puisi, untuk meningkatkan minat generasi muda sekarang dalam dunia sastra Indonesia seperti puisi kita bisa memberi dukungan dengan adanya pembelajaran disekolah, event puisi dan membuat perlombaan puisi yang bisa menarik minat anak-anak.

Dengan itu penulis selaku mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ingin mengembangkan minat generasi muda sekarang dalam dunia sastra salah satunya puisi, dengan cara membuat event puisi di sekolah, memberikan contoh membaca puisi yang baik dan benar dan mengajak anak-anak untuk berlomba membuat puisinya sendiri dan membacakan karyanya didepan orang lain.

Adanya kegiatan event puisi ini bisa menyalurkan hobi anak-anak dalam dunia sastra dan mengenalkan Sastra Indonesia

pada generasi muda, agar puisi di zaman sekarang tidak pudar dan hilang, dan semakin berkembang dengan ide-ide baru dari anak muda zaman sekarang

### UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel dan program kerja ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang selalu penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Bungo Tanjung, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya

### DAFTAR PUSTAKA

- Yono, Robert Rizki. 2020. Pelatihan Membaca Puisi Bagi Siswa Madrasah Diniyah Ta'limul Huda Desa Randusanga Wetan. Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 (2), 2020, 103-105.
- Yono, Robert Rizki. 2020. Pelatihan Membaca Puisi Bagi Siswa Madrasah Diniyah Ta'limul Huda Desa Randusanga Wetan. Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 (2), 2020, 109.
- Yayasan pendidikan Merangin, 2023-2024. panduan pembelajaran pemberdayaan Masyarakat. Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia bangko. Universitas Merangin